

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. menurut Moleong (2007:6) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam pedekatan kualitatif, peneliti berusaha mengamati dan mengungkap realitas yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan Analisis Implementasi Penggunaan Dana Desa.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian

yang menghasilkan data deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya dijelaskan oleh David Williams (1995) seperti yang dikutip Moleong (2007:5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

III.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah di tiga Desa yaitu Desa Amin Jaya, Desa Sungai Pakit dan Desa Karang Mulya pada Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat. Penelitian ini berfokus pada implementasi penggunaan dana desa dengan alasan peneliti memilih Kecamatan Pangkalan Banteng dikarenakan peneliti ingin mengetahui proses Analisis Implementasi dalam penggunaan dana desa, selain itu dengan adanya dana desa pemerintah desa mempunyai tugas dalam memprioritaskan penggunaan dana desa meliputi pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

dengan alasan inilah maka lokasi penelitian dapat dipilih.

III.3 Jenis/Sumber Data

Jenis/sumber data ini kebanyakan digunakan pada penelitian kualitatif, penelitian deskriptif, penelitian historis, dan penelitian filosofis. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Pada beberapa data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batasannya (Bungin 2014:103-104). menurut Maleong (2001:157) adalah sumber data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, arsip maupun yang lainnya pada instansi yang berhubungan dengan penelitian.

III.3.1 Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti, adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1. Data Primer

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Implementasi Pemerintahan Desa dalam Penggunaan Dana Desa	a. Kepala Desa b. Sekretaris Desa c. Bendahara Desa	Wawancara
Peranan BPD dalam implementasi Dana Desa	BPD	Wawancara
Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan penggunaan dana desa	Masyarakat ketiga Desa	Wawancara

III.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, arsip maupun yang lainnya pada instansi yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2. Data Sekunder

Data	Sumber Data
Laporan program RPJM dan APBDes	Kantor Pemerintah Desa pada tiga Desa

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi dikumpulkan melalui wawancara, koesioner serta dokumentasi dengan masalah yang di teliti seperti uraian dibawah:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan peneliti. Menurut Nawawi dan Martini (1992:74), “Observsi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian”. Adanya observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana capaian Implementasi Penggunaan Dana Desa di Kecamatan Pangkalan Banteng agar sesuai dengan tujuan Prioritas dana desa. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dapat di lakukan melalui tanya jawab antara peneliti dengan

responden. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data secara detail dari responden terkait dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Namun peneliti memilih menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiono (2014: 140) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Dari teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur akan mendapatkan data yang lebih mendalam dari responden untuk validitas data yang peneliti dapatkan.

Tabel 3. Daftar Wawancara

Sumber Wawancara	Keterangan Wawancara	Jumlah Wawancara
1. Kepala Desa 2. Sekretaris Desa 3. Bendahara Desa	Sebagai eksekutor implementasi	9

Ketua BPD	Mendampingi serta pengawas implementasi	3
Masyarakat 3(tiga) desa	Perencana, pelaksana, dan pengawas implementasi	Tiga desa

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Metode pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Dokumen yang di gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari instansi resmi yang berisi data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006:231) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

agenda dan sebagainya. Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteleti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang implementasi penggunaan dana desa di kecamatan Pangkalan Banteng guna untuk mendukung peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

III.5. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2012: 248) analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), aktifitas dalam analisis data kualitatif di

lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu

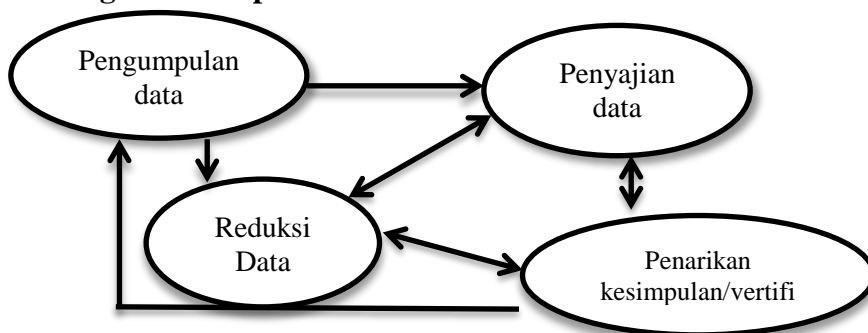
1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan dituliskan sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicaritema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data

diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antaraproses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif. Berikut adalah “model imteraktif” yang di gambarkan oleh Miles dan Huberman.

Bagan 1. Komponen dalam Analisis Data Miles dan Huberman



III.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini direncanakan terdiri dari VI bab dan setiap bab ada sub-sub bab sebagai gagasan pemikiran, setiap bab diupayakan memiliki hubungan satu sama lain sehingga secara keseluruhan muatan penulisan penelitian ini akan merupakan satu jalinan makna yang menjadi satu hasil kerja yang komprehensif. Untuk memberikan gambaran umum isi penelitian ini, maka disusun sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II adalah tinjauan pustaka dan landasan teori. Dalam bab ini diuraikan beberapa penelitian terdahulu (kajian pustaka) mengenai Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa. Pada bab ini juga diuraikan teori-teori Implementasi. Dalam bab ini juga diuraikan kerangka pikir, definisi konsep dan definisi

operasional dan lainnya.

Bab III adalah metode penelitian. Dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis/sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab IV adalah memuat deskripsi lokasi penelitian terdiri dari kondisi geografis, batas wilayah administrasi dan profil Pemerintahan Desa serta data-data pendukung lainnya.

Bab V adalah memuat tentang hasil dan analisis penelitian berupa Analisis Implementasi Penggunaan Dana Desa di Tiga Desa Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat.

Bab VI adalah mengakhiri keseluruhan pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini menyajikan kesimpulan yang merupakan gambaran dan jawaban atas pokok permasalahan yang telah dirumuskan. Pada bab penutup juga dikemukakan saran-saran sebagai rekomendasi dalam penelitian.